

## Economic Update – Optimisme Konsumen Terus Meningkat Pada Mei 2021

**Survei Konsumen Bank Indonesia Mei 2021 mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi terus menguat.** Hal itu tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2021 sebesar 104,4, meningkat dibandingkan dengan IKK April 2021 sebesar 101,5. Keyakinan konsumen terpantau mengalami perbaikan pada sebagian besar kategori tingkat pengeluaran, tingkat pendidikan, dan kelompok usia responden. Menurut wilayah, keyakinan konsumen membaik pada 6 kota yang disurvei oleh Bank Indonesia, dengan kenaikan tertinggi tercatat di kota Medan, diikuti oleh Surabaya dan Manado.

**Peningkatan IKK didukung oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini.** Hal ini terlihat dari Indeks Ekonomi Saat ini (IKE) Mei 2021 yang mengalami kenaikan dari 80,3 pada bulan sebelumnya menjadi 86,8 pada Mei 2021, meskipun masih berada dalam tren pesimistis (di bawah 100). Sementara itu, ekspektasi konsumen pada kondisi ekonomi ke depan terlihat tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya. Hal ini terlihat dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 122,1 relatif tidak jauh berbeda dibandingkan dengan April 2021 sebesar 122,6.

**Sementara itu, proporsi pendapatan untuk konsumsi relatif stabil.** Angka rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang digunakan untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) pada Mei 2021 terlihat relatif tidak jauh berbeda dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 75,5% menjadi 75,8%. Tren yang sama juga terlihat pada proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (*saving to income ratio*) yang tercatat sebesar 14,6%, relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 14,8% dan rata-rata rasio pembayaran cicilan/utang (*debt to income ratio*) sebesar 9,6%, relatif stabil bila dibandingkan 9,7% pada bulan sebelumnya. Berdasarkan kelompok pengeluaran, rata-rata porsi konsumsi terhadap pendapatan tercatat mengalami kenaikan pada responden dengan pengeluaran Rp1-3 juta per bulan dan Rp4,1-5 juta per bulan. Sementara itu, porsi tabungan terhadap pendapatan menurun pada responden dengan pengeluaran Rp2,1-3 juta per bulan dan di atas Rp5 juta per bulan.

**Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga akan semakin membaik pada 2021.** Kami memprediksi konsumsi rumah tangga pada 2021 akan tumbuh sebesar 3,74%, membaik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar -2,63%. Pelaksanaan vaksinasi yang semakin meluas dan berbagai kebijakan ekonomi dari pemerintah diperkirakan akan mendorong pemulihan ekonomi nasional. Oleh karena itu kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun ini akan sebesar 4,43%, lebih baik dari tahun 2020 yang terkontraksi sebesar -2,07%. (sp)

## Key Indicators

Market Perception	9-Jun-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	75.158	75.457	67.78
Indonesia CDS 10Y	136.180	138.220	128.015
VIX Index	17.89	17.48	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,255	↓ 0.01%	1.46%
EUR/USD	1.2180	↑ 0.06%	-0.29%
GBP/USD	1.4118	↓ -0.28%	3.28%
USD/JPY	109.63	↓ 0.12%	6.18%
AUD/USD	0.7731	↓ -0.14%	0.48%
USD/SGD	1.3242	↓ 0.02%	0.16%
USD/HKD	7.760	↑ -0.01%	0.09%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↓ -0.400	-24.75
JIBOR - 3M	3.75	( - ) 0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	↑ 0.312	-34.58
LIBOR - 3M	0.13	↑ 0.487	-11.04
LIBOR - 6M	0.15	↓ -0.600	-10.30

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.08%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.75%	US Treasury 10 Y	1.49%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Monthly Budget Statement	-\$250.0b	-\$225.6b	11-Jun
US	U. of Mich. Sentiment	84.2	82.9	11-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	72.2/bbl	( - ) 0.00%	39.42%
Gold (Composite)	1,888.6/oz	↓ -0.23%	-0.52%
Coal (Newcastle)	123.7/ton	↑ 0.77%	53.66%
Nickel (LME)	18,136/ton	↑ 1.08%	9.17%
Copper (LME)	9,978.5/ton	↑ 0.15%	28.49%
CPO (Malaysia FOB)	993.5/ton	↓ -2.02%	2.66%
Tin (LME)	31,209/ton	↓ -0.04%	53.55%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↓ -0.42%	9.58%
Cocoa (ICE US)	2,348/ton	↓ -1.14%	-9.80%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.17	5.21	-4.90	4.50
FR0082	Sep-30	5.86	6.32	-0.10	45.60
FR0080	Jun-35	6.35	6.90	-3.10	54.80
FR0083	Apr-40	6.51	7.02	-1.10	50.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.19	-3.60	-21.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.29	-2.20	39.80

PT Pertamina Patra Niaga, subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), bersama Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas meresmikan secara serentak 27 titik lembaga penyalur bahan bakar minyak (BBM) melalui Program BBM Satu Harga. (Investor Daily, 10 Juni 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Mayoritas indeks bursa-bursa saham AS dan Eropa melemah menjelang publikasi data inflasi AS.** Indeks Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan kemarin (09/06) ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,4% dan 0,2% ke posisi 34.599,8 dan 4.219,6. Indeks bursa-bursa saham Eropa juga melemah, dimana DAX Jerman dan FT Inggris melemah, masing-masing sebesar 0,4% dan 0,2%. Sementara itu imbal hasil UST tenor 10 tahun terus melanjutkan tren penurunan dan saat ini di posisi 1,487% meski di tengah kekhawatiran akan tren kenaikan inflasi yang menyebabkan The Fed melakukan perubahan kebijakan yang akomodatif.

**IHSG mengalami rebound setelah terkoreksi tajam pada hari perdagangan sebelumnya.** IHSG pada perdagangan kemarin (09/06) menguat 0,8%, ke posisi 6.047,5 setelah terkoreksi tajam pada perdagangan sehari sebelumnya. Kemarin terjadi arus modal asing masuk pasar saham dalam negeri sebesar IDR229 miliar, sehingga sepanjang bulan Juni 2021 telah terjadi arus modal asing masuk mencapai IDR2 triliun. Sementara itu pasar saham Asia Pasifik kemarin sebagian besar melemah menyusul publikasi data inflasi Tiongkok yang lebih tinggi dari ekspektasi. Nikkei dan Hang Seng kemarin melemah, masing-masing sebesar 0,4% dan 0,1%.

**Rupiah sedikit terkoreksi namun cenderung bergerak stabil dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun terus turun.** Rupiah pada perdagangan kemarin (09/06) bergerak stabil di kisaran 14.253 dan 14.279 dan ditutup pada posisi 14.255. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 1,8 bps menjadi 6,39%. Penguatan nilai tukar Rupiah tidak terlepas dari masih tingginya ekspektasi perbaikan ekonomi, baik global maupun domestik. Arus modal asing masuk di SBN sepanjang bulan Juni 2021 tercatat cukup tinggi mencapai IDR12,9 triliun. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.969 - 6.053** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.230 - 14.285**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14255	14200	14230	14285	14343	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Buy	1.2180	1.2143	1.2161	1.2208	1.2237	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.4118	1.4060	1.4089	1.4168	1.4218	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8957	0.8906	0.8931	0.8977	0.8998	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	109.63	109.08	109.35	109.78	109.94	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3242	1.3208	1.3225	1.3255	1.3268	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7731	0.7701	0.7716	0.7754	0.7777	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.3876	6.3713	6.3795	6.3985	6.4093	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6047	5939	5969	6053	6106	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	69.96	69.01	69.53	70.31	70.57	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1889	1880	1884	1896	1903	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- **Sepanjang Januari-April 2021, ekspor alas kaki nasional menyentuh USD 1,99 miliar atau tumbuh 13,23% yoy.** Pertumbuhan itu lebih besar dibandingkan per Maret 2021 yang sebesar 9,9%. Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) mengapresiasi langkah Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang memberikan stimulus regulasi ekspor produk alas kaki. Aprisindo berharap stimulus dari Kemendag dapat lebih memudahkan proses ekspor. Di sisi lain, pemerintah berencana kembali menyelenggarakan sekolah tatap muka mulai Juli mendatang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan utilisasi industri alas kaki domestik hingga di atas 50%. (Investor Daily, 10 Juni 2021)
- **PT Garudafood Putra Jaya Tbk (GOOD) membukukan kenaikan penjualan sebesar 1,2% yoy menjadi Rp 2,27 triliun pada kuartal I-2021.** Sedangkan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun dari Rp 140,47 miliar menjadi Rp 122,73 miliar. Perseroan mencatat bahwa kinerja keuangan kuartal I-2021 menunjukkan perbaikan, dibandingkan kinerja kuartal IV tahun 2020. Garudafood berkomitmen untuk terus fokus mempertahankan kinerja keuangan lebih baik, sehingga kinerja keuangan akhir tahun bisa mencapai pertumbuhan signifikan. (Investor Daily, 10 Juni 2021)
- **Peningkatan nilai transaksi ekspor listrik dari pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) diyakini akan mempercepat pengembalian investasi yang telah dilakukan.** Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sedang memfinalisasi rancangan revisi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 49 Tahun 2018 tentang Penggunaan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap oleh Konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Kementerian ESDM menjelaskan bahwa ada perubahan dalam revisi tersebut. Salah satunya, nilai transaksi ekspor listrik dari PLTS atap ke PLN akan lebih besar dari ketentuan yang berlaku saat ini yang sebesar 65%. Pemerintah berharap revisi tersebut akan meningkatkan minat masyarakat untuk memasang PLTS atap. (Bisnis Indonesia, 10 Juni 2021)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri